BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Khalayak Sasaran Perancangan

a. Geografis

Secara geografis yang menjadi sasarannya adalah semua pelajar di kota Bandung dengan identitas memakai seragam sekolah.

b. Demografis

- Secara demografis jenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- Pelajar Sekolah Dasar (SD), pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP), pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA), pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- Segmentasi semua kalangan tetapi mayoritas kalangan menengah dan menengah ke bawah.

c. Psikografis

Pelajar di kota Bandung yang mampu mensosialisasikan program pemerintah mengenai bus sekolah gratis kota Bandung.

III.2 Strategi Perancangan

Perancangan media informasi dimaksudkan untuk mempengaruhi sasaran melalui pendekatan secara mendalam terlebih dahulu. Strategi media informasi mempunyai peranan penting agar pesan dan kesan yang menjadi informasi dapat disampaikan kepada sasaran dapat diterima dan dimengerti dengan baik serta memiliki kesan yang dapat mengubah perilaku masyarakat yang melihatnya. Dalam perancangan media informasi, strategi pendekatan secara visual maupun verbal mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses penyampaian pesan yang ingin diberikan kepada target sasaran. Strategi yang akan dilakukan dalam merancang media mengenai pentingnya sosialisasi bagi semua pelajar di kota Bandung untuk menggunakan bis sekolah gratis kota Bandung.

III.2.1 Tujuan Komunikasi

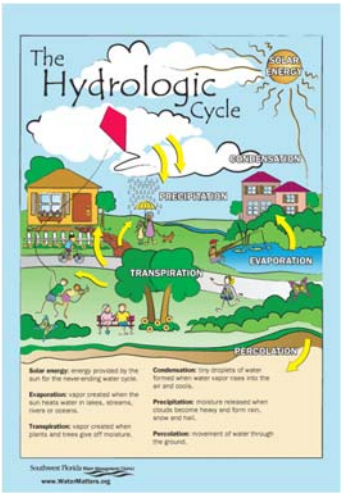
Tujuan komunikasi sangat penting agar pesan yang disampaikan bisa tepat pada target sasaran yang ditujukan, Tujuannya adalah sebagai berikut:

- Memberikan informasi kepada pelajar tentang jadwal pergi dan pulang bis sekolah gratis di kota Bandung.
- Memberikan informasi yang jelas terhadap pelajar tentang bagaimana cara menemukan rute bis sekolah gratis di kota Bandung dengan memberikan ikon-ikon gedung di kota Bandung.
- Menumbuhkan kepedulian terhadap pelajar betapa pentingnya menggunakan bis sekolah gratis. Karena dengan menggunakan bis sekolah gratis akan membawa dampak negatif terhadap lingkungan seperti mengurangi kemacetan.

III.2.2 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan Visual

Pendekatan secara visual adalah mengutamakan tipografi dan ilustrasi. Sehingga penggabungan ilustrasi dan tipografi dapat meminimalisir persepsi yang berbeda-beda dari masyarakat. Sehingga khalayak sasaran melakukan aksi yang tepat seperti yang diharapkan. Ilustrasi yang akan ditampilkan pelajar yang menggunakan seragam sekolah yang membawa tas dan buku, ikon-ikon gedung di kota Bandung untuk menemukan rute karena ikon merupakan salah satu patokan pemikiran manusia, pelajar yang sedang menggunakan bis sekolah gratis bersama teman-teman, menggambarkan latar belakang dan aturan naik bis sekolah gratis secara konsisten sesuai dengan khalayak sasaran dan suasana yang ceria dan menyenangkan.



Gambar III.2 Contoh ReferensiVisual 1

(Sumber : http://jalannews.blogspot.com/2010/10/)



Gambar III.3 Contoh Referensi Visual II

(Sumber : http://andilukman.com/2015/01/19/)

Pendekatan Verbal

Pendekatan komunikasi verbal dalam perancangan media informasi menggunakan bahasa Indonesia yang bersifat komunikatif, mengingat bahasa tersebut digunakan dalam kegiatan sehari-hari sehingga penyampaian pesan mudah dipahami agar dapat menarik minat pelajar di kota Bandung.

III.2.3 Materi Pesan

Materi pesan yang akan disampaikan dari kegiatan media informasi adalah untuk menggunakan bis sekolah gratis di kota Bandung meski masih terbatas jumlahnya tapi langkah maju yang perlu diapresiasi oleh para pelajar di kota Bandung sebagai sarana transportasi sekolah secara aman, nyaman dan selamat sampai tujuan.

III.2.4 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan untuk media informasi “BIS SEKOLAH GRATIS” adalah gaya bahasa metonimia, metonimia adalah gaya bahasa yang menggunakan ciri atau lebel dari sebuah benda untuk menggantikan benda tersebut. Pengungkapan tersebut berupa penggunaan nama untuk benda lain yang menjadi merek, ciri khas, atau atribut (Rohmatullah, 2013).

III.2.5 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang akan digunakan berupa pengemasan media informasi bis sekolah gratis. Media informasi merupakan suatu kegiatan yang menginformasikan pesan-pesan kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahuinya. Tujuannya untuk memberitahukan kepada pelajar terhadap bagaimana cara mengetahui jam operasional bis sekolah gratis dan letak halte yang terdekat. Agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan maka media informasi harus dibuat dengan seefektif dan sekreatif mungkin agar para pelajar di kota Bandung bisa terpengaruh.

***Tagline*: "Bis Sekolah Gratis"**

Tagline "Bis Sekolah Gratis" yang merupakan *tagline* dari bis sekolah gratis di kota Bandung menjadi salah satu pesan yang akan di sampaikan pada media informasi. Dengan media informasi yang dilakukan diharapkan pesan dari *tagline* bisa berhasil masuk ke dalam benak para pelajar.

***Headline*:** "**Aman, Nyaman dan Selamat"**

Headline pesan yang akan disampaikan pada media informasi yaitu, langkah maju yang perlu diapresiasi oleh para pelajar di kota Bandung sebagai sarana transportasi yang aman, nyaman dan selamat maka dibuatlah sebuah *headline* "aman, nyaman dan selamat". Dengan menggunakan bis sekolah gratis di kota Bandung, efisien dan hemat biaya serta aman dan nyaman dan menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat bagi lingkungan.

Visualisasai

Strategi visual yang ditampilkan dalam perancangan media informasi bis sekolah gratis digambarkan pelajar yang memakai seragam sekolah yang sedang ingin menaiki bis sekolah gratis di kota Bandung bersama temannya dengan suasana yang menyenangkan maka dibuatkah *tagline* "Bis Sekolah Gratis". Maka digambarkanlah pelajar yang sedang memakai seragam sekolah dengan adanya ikon kota Bandung yaitu gedung sate yang bertujuan untuk menggunakan bis sekolah gratis di kota Bandung agar pergi ataupun pulang sekolah secara aman,

nyaman dan selamat dengan menggunakan visual penjelasan yang efektif dan semenarik mungkin. Agar target dituju mengenai sasarannya.

III.2.6 Strategi Media

Strategi media adalah sebagai sarana untuk menyampaikan pesan terhadap khalayak sasaran, strategi media sangat penting karena berkaitan dengan pengaplikasian karya dalam menyampaikan pesan yang ada, kepada khalayak sasaran yang dituju.

- **Pemilihan Media**

Media dipilih untuk menyampaikan pesan terhadap khalayak sasaran secara informatif dan persuasif, yang bertujuan untuk memudahkan penyampaian pesan kepada khalayak sasaran.

- Media Utama

Brosur

Brosur digunakan karena memiliki kemampuan menyajikan informasi yang lengkap mudah dibawa dan dapat dibaca berulang kali sehingga efektif untuk memberikan informasi tentang bis sekolah gratis kota Bandung. Dibagikan kepada pelajar di kota Bandung.

- Media Pendukung

Poster

Poster digunakan untuk menguatkan pesan kampanye dengan memberikan informasi pentingnya rute bis sekolah gratis kota Bandung. Ditempatkan di mading sekolah dan halte.

X-banner

Spanduk ditujukkan kepada pelajar di kota Bandung untuk memberikan informasi tentang rute dan jadwal bis sekolah gratis kota Bandung. X-banner ditempatkan di sekolah-sekolah yang ada di kota Bandung.

- *Merchandise*

Kalender

Kalender merupakan media untuk mengingatkan hari dan tanggal dimana pelajar kota Bandung untuk menggunakan bis sekolah gratis kota Bandung. Dibagikan pada saat pelajar pertama menggunakan bus sekolah grais kota Bandung.

III.2.7 Strategi Distribusi

Strategi distribusi digunakan agar media informasi dapat dijangkau oleh target audience sehingga khalayak sasaran menangkap isi dari pesan media informasi. Pendistribusian dilakukan melalui bis sekolah gratis di kota Bandung dan media informasi akan ditempatkan di mading-mading sekolah di kota Bandung.

Agar kegiatan media informasi dapat berjalan dengan efektif, maka harus diadakan sebuah sistem distribusi media-media informasi secara sistematis. Media informasi sendiri akan diselenggarakan selama 6 bulan. Dengan masing-masing tahap diselenggarakan selama 2 bulan, waktu penyelenggaraan media informasi akan digelar mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan Januari dengan target tahap persuasi dapat diselenggarakan pada bulan Juli, dilakukan karena pada tanggal 21 Juli merupakan hari dimana pelajar masuk sekolah setelah pembagian rapot, sehingga terselenggaranya media informasi dapat lebih tepat. Dibawah merupakan tabel distribusi dari penyebaran media informasi yang akan dilakukan mulai dari tahap *awareness*, tahap *persuasive*, sampai kepada tahap *reminding*.

Tabel III.3 Jadwal Penyebaran Media Informasi

Tahapan		Agustus				September			
		(2015)							
1. *Awareness*	Tempat	Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
Brosur	Dibagikan kepada pelajar di kota Bandung.								
Poster	Ditempatkan di mading sekolah dan halte.								

Tahapan		Oktober November (2015)							
2. *Persuasive*	Tempat	Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
X-Banner	Ditempatkan di sekolah-sekolah kota Bandung.								

Tahapan		Desember Januari (2015)							
3. *Reminding*		Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
Kalender	Dibagikan pada saat pelajar pertama menggunakan bis sekolah grais kota Bandung.								

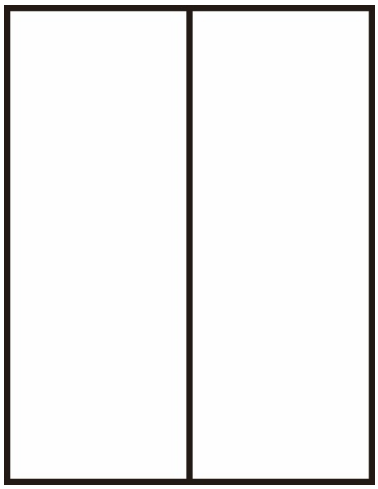
III.3 Konsep Visual

Konsep visual merupakan konsep yang dimulai dari pendekatan verbal dan diwujudkan dalam bentuk visual. Dalam konsep visual untuk media informasi budayakan naik bis sekolah gratis akan disesuaikan dengan segmentasi target audience yaitu yang berusia 7-17 tahun agar proses penyampaian pesan lebih cepat ditangkap. Keselarasan format desain, tata letak, huruf, ilustrasi dan warna dimaksudkan untuk memperkuat dan mengefektifkan kemampuan komunikasi dari pesan yang ingin disampaikan melalui media informasi.

III.3.1 Format Desain

Format desain pada media informasi menggunakan format portrait. Media yang akan digunakan dalam menyampaikan informasi tentang budayakan naik bis sekokah gratis secara aman, nyaman dan aman adalah brosur. Tentang brosur Definisi tentang brosur banyak diungkapkan oleh para ahli, menurut definisi UNESCO brosur adalah terbitan tidak berkala yang tidak dijilid keras, lengkap (dalam satu kali terbitan), memiliki paling sedikit 5 halaman tetapi tidak lebih dari

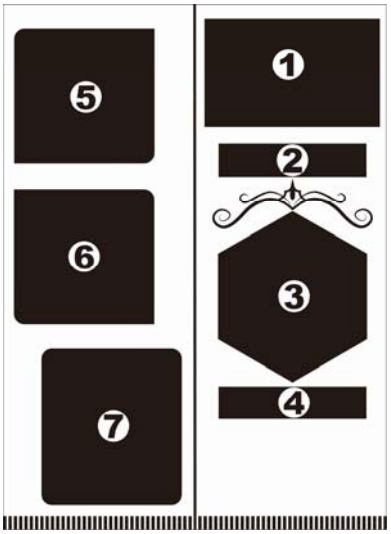
48 halaman, di luar perhitungan sampul. Brosur memiliki 3 fungsi, yaitu: fungsi informatif, fungsi iklan, dan fungsi identifikasi. Adapun brosur yang akan di buat berukuran A4 (29.7 cm x 21 cm). Brosur dicetak di atas kertas *art paper* 210 gram.



Gambar III.4 Format Desain
(Sumber : Dokumen pribadi 2015)

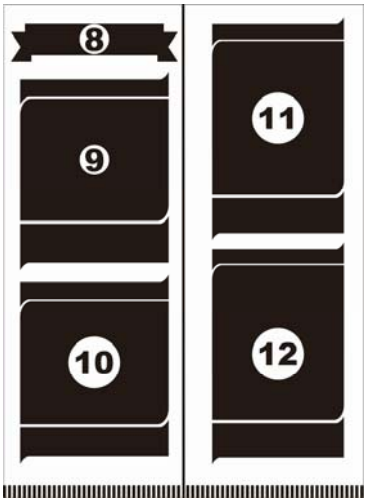
III.3.2 Tata Letak *(layout)*

Tata letak atau *layout* adalah tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau kesan yang dibawanya (Rustan, 2008:0). Karena kesan yang ingin ditimbulkan dalam media informasi adalah nyaman dan bersih maka dibuat *layout* yang seimbang atau simetris atau terkesan satu kesatuan. *Layout* juga berkaitan dengan komposisi antara elemen visual dan teks. *Layout* yang akan dirancang pada media informasi "Bis Sekolah Gratis", kesan yang akan ditimbulkan adalah nyaman maka dibuat tata letak yang seimbang atau simentris atau terkesan satu kesatuan. Tata letak juga berkaitan dengan komposisi antara elemen visual dan teks.



Gambar III.5 *Layout* Brosur Bagian Depan

(Sumber :Dokumen pribadi 2015)



Gambar III.6 *Layout* Brosur Bagian Belakang

(Sumber : Dokumen pribadi 2015)

Setiap tata letak di isi dengan satu informasi. Setiap informasi mengandung satu pesan yang disampaikan. Berikut adalah penjelasan tata letak di atas yaitu:

- No 1 adalah ilustrasi gedung sate yang melambangkan kota Bandung.
- No 2 adalah *headline* (bis sekolah gratis).
- No 3 adalah ilustrasi bis sekolah gratis kota Bandung.
- No 4 adalah *tagline* (Aman – Nyaman – Selamat).
- No 5 adalah latar belakang bis sekolah gratis kota Bandung.

- No 6 adalah jam oprasional bis sekolah gratis kota Bandung.
- No 7 adalah peraturan untuk menaiki bis sekolah gratis kota Bandung.
- No 8 adalah tulisan rute bis sekolah gratis.
- No 9 adalah informasi rute bis sekolah gratis Antapani – Ledeng (pergi)
- No 10 adalah informasi rute bis sekolah gratis Ledeng – Antapani (pulang)
- No 11 adalah informasi rute bis sekolah gratis Dago – Leuwi Panjang (pergi)
- No 12 adalah informasi rute bis sekolah gratis Leuwi Panjang – Dago (pulang)

III.3.3 Huruf

Huruf menjadi sesuatu yang memiliki makna ganda, huruf dapat menjadi sesuatu yang dapat dilihat (bentuk/rupa huruf) dan dapat menjadi sesuatu yang dapat dibaca (kata/kalimat). Huruf juga memiliki makna yang tersurat (pesan atau gagasan) dan makna yang tersirat atau kesan. Tipografi atau huruf adalah salah satu bahasan dalam desain grafis yang tidak berdiri sendiri secara ekslusif, sangat erat dengan bidang keilmuan lain seperti komunikasi, teknologi, psikologi (Rustan,2011:-2). Pemilihan jenis huruf pada media informasi bis sekolah gratis kota Bandung mengutamakan keterbacaan, jelas, menarik dan berkesan. Untuk menarik perhatian para pelajar maka pemilihan font yang mudah dibaca dan menarik. Jenis-jenis *typeface* yang akan digunakan, diantaranya adalah:

- **Arial Black**



Gambar III.7 Huruf Arial black

(Sumber:Dokumen Pribadi)

- **Arial Black Narrow**

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
!@#$%^&*()_+-=[]{};:' "\|/.,

Gambar III.8 Huruf Arial black narrow
(Sumber : Dokumen Pribadi)

III.3.4 Ilustrasi

Ilustrasi merupakan salah satu daya tarik dan dapat menggambarkan pesan dalam sebuah media informasi. Pesan yang utama pada media informasi adalah untuk membujuk, menyadarkan dan mengubah perilaku masyarakat tentang pentingnya menggunakan bis sekolah gratis di kota Bandung dan menarik pembaca brosur agar informasi dapat tersampaikan. Gaya ilustrasi yang akan digunakan seperti pada gambar berikut ini:



Gambar III.9 Ilustrasi 1
(Sumber : http://gambardanfoto.com/wp-content/uploads/2013/10/gambar-anak-sekolah-animasi-kartun.png)



Gambar III.10 Ilustrasi 2
(Sumber : http://i1165.photobucket.com/albums/q587/dwiyansah/LegacysrgwHD.jpg)

III.3.5 Warna

Warna memiliki daya tarik yang kuat dan menciptakan makna tersendiri. Warna juga dapat mengurangi rasa bosan, ataupun membangkitkan semangat pada objek (Rustan,2013:72-73). Dengan mempertimbangkan keharmonisan warna-warna yang digunakan, adapun warna-warna yang digunakan dalam perancangan media informasi budayakan naik bis sekolah gratis adalah warna dengan menggunakan warna CMYK. Warna CMYK adalah warna yang berdasar pada pigmen yang umumnya dipakai dalam teknologi pencetakan. CMYK digunakan karena media yang akan dibuat berupa media cetak.

• **Kuning**

Umumnya warna kuning menunjukan pengingat dan menarik perhatian (Rustan,2013:72-73).



• **Hijau**

Umumnya warna hijau menunjukan sifat sejuk, bersih dan sehat (Rustan,2013:72-73).



• **Hitam**

Umumnya warna hitam menunjukkan sifat positif, sepertikokoh, tegas, formal, dan warna yang netral (Rustan,2013:72-73).



• **Putih**

Warna putih yang berarti netral (Rustan,2013:72-73).



• **Merah**

Warna merah yang berarti berani (Rustan,2013:72-73).



• **Biru**

Umumnya warna biru menunjukan arti damai dan santai (Rustan,2013:72-73).

